

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Setiap penelitian tentunya tidak terlepas dari objek penelitian, baik berupa manusia maupun berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi. Objek penelitian ini merupakan kenyataan di mana suatu masalah timbul, yang kemudian menjadi sumber utama untuk mendapatkan data. Penelitian ini dilakukan di kota Serang-Banten dan objek penelitiannya yaitu masyarakat kota Serang-Banten.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitik. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitik memberikan gambaran, merinci, dan menganalisa data pada permasalahan yang terjadi pada saat ini, serta memusatkan pada pemecahan permasalahan yang actual. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998: 12) bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang”.

Adapun pengertian metode deskriptif menurut Surakhmad (1998: 90) adalah sebagai berikut.

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada data sekarang atau bersifat *actual (up to data)*.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis. Oleh karena itu, metode ini sering disebut metode analitis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data secara akurat karena dibantu oleh teknik statistik dan komputer yang akurat, sehingga terkesan tanpa cacat dan semua persoalan dapat dihitung secara matematik pada kuantitas-kuantitas tertentu.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Teknik penelitian ini dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek yang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Margono (2000: 158) mengemukakan bahwa “Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden secara tertulis untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis. Menurut Saefudin Azwar (1997: 101), kuisioner merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan.

c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca,

mempelajari buku-buku, dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoretis yang dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan menunjang pada kenyataan yang berlaku pada penelitian.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik penelitian dengan melakukan kajian dokumentasi untuk memperoleh keterangan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Studi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan kajian dokumentasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Arikunto (1998: 236) menjelaskan bahwa “Metode dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan sebagainya”.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Penentuan Populasi

Sudjana (1992: 6) menjelaskan bahwa “Populasi sebagai totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 04/RW 21 kelurahan Cimuncang kecamatan Serang yang berjumlah 174 orang dan masyarakat RT 03/RW 01 kelurahan Spang kecamatan Taktakan yang berjumlah 169 orang.

3.3.2 Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini tidak semua populasi dijadikan objek penelitian, tetapi hanya diambil beberapa sampel saja yang dianggap mewakili populasi, sehingga teknik ini dinamakan survei sampel. Menurut Moh Nazir (1999: 325), survei sampel adalah suatu prosedur yang mana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat dan ciri yang dikehendaki dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *cluster sampling*. Teknik *cluster sampling* adalah memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit-unit yang kecil. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 04/RW 21 kelurahan Cimuncang kecamatan Serang yang berjumlah 174 orang dan masyarakat RT 03/RW 01 kelurahan Spang kecamatan Taktakan yang berjumlah 169 orang.

Penentuan jumlah sampel dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Dengan menggunakan rumus di atas, didapat sampel sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{343}{1 + 343(0,05)^2} \\
 &= \frac{343}{1 + 343(0,0025)} \\
 &= 184.65 \approx 185
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 185 orang. Dengan derajat kepercayaan sebesar 95% simpangan baku sebesar 0,05 dan *Bound of Error* sebesar 0,05, maka besarnya ukuran populasi yang dijadikan sampel adalah 184.65 dibulatkan menjadi 185 orang. Sampel yang dipilih menggunakan teknik sampel proporsional. Adapun proporsi sampel yang diambil, seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Proporsi Sampel

Responden	Keterangan
Masyarakat RT 04/RW 21	93 Orang
Masyarakat RT 03/RW 01	92 Orang

3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (1996: 99), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Operasionalisasi variabel

pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4.1 Variabel Bebas (Variabel X).

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi peubah variabel terikat dan tetap diartikan sebagai variabel yang diselidiki dampaknya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu kesadaran politik, sedangkan yang menjadi dimensi variabel dari kesadaran politik itu sendiri seperti yang dikemukakan oleh Surbakti dalam Sastroatmodjo (1995: 90-91) adalah sebagai berikut:

- a. pengetahuan tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara;
- b. pengetahuan tentang fungsi, tujuan, dan proses pemilihan kepala daerah;
- c. pengetahuan tentang jaminan hak-hak politik, hukum, dan sosial ekonomi.

3.4.2 Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variable terikat juga dapat diartikan sebagai variabel yang akan timbul dalam hubungan yang fungsional dengan atau sebagai pengaruh dari variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu partisipasi politik. Sementara yang menjadi dimensi variabel dari partisipasi politik menurut Gabriel A. Almond dalam Mochtar Mas' oed dan Collin Mc Andrews (1986: 46) adalah sebagai berikut:

- a. ikut serta dalam pemilihan umum kepala daerah;
- b. ikut memberikan suara pada saat pelaksanaan pemilihan umum kepala daerah secara langsung;

- c. mendaftar dan terdaftar sebagai pemilih;
- d. mengikuti perkembangan dan perubahan masalah sosial politik;
- e. menjadi anggota dalam suatu partai politik;
- f. ikut serta dalam kampanye.

Gambaran operasional variabel penelitian di atas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	No Item
Kesadaran politik (X)	- Pengetahuan hak dan kewajiban Warga negara (X ₁)	- Pengetahuan hak dan kewajiban	1
		- Perlindungan Undang-undang terhadap hak dan kewajiban warga negara	2
		- Tanggung jawab warga negara	3
		- Kesadaran warga negara dalam melaksanakan hak dan kewajiban	4
		- Ikut menyukseskan program-program pemerintah	5
		- Hakikat warga negara yang baik	6

<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan tentang fungsi, tujuan, dan proses pemilihan umum kepala daerah (X_2) 	- Peran serta masyarakat	7	
	- Jujur dan adil	8	
	- Peningkatan kesadaran politik masyarakat	9	
	- Pengetahuan dan pemahaman masyarakat	10	
	- Proporsional	11	
	- Keterbukaan dan kebebasan	12	
	- Penegakan kedaulatan rakyat	13	
	- Politik uang dan intervensi pengurus partai politik	14	
	- Peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah	15	
	- Proses pendewasaan demokrasi	16	
	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan jaminan hak-hak politik, hukum, dan sosial ekonomi (X_3) 	- Hak untuk memilih dan dipilih	17
		- Terdaftar sebagai pemilih	18
		- Jaminan Undang-undang	19
		- Persamaan hak dalam hukum dan pemerintahan	20

Partisipasi politik (Y)	- Ikut serta dalam pemilihan umum kepala daerah	- Ikut serta dalam pelaksanaan pemilihan umum kepala daerah secara langsung	21
		- Mengikuti setiap tahapan dalam pemilihan umum kepala daerah	22
		- Ikut serta dalam menyiapkan TPS	23
		- Kesadaran diri	24
		- Mengikuti sampai hasil akhir	25
	- Ikut memberikan suara pada saat pelaksanaan pemilihan umum kepala daerah	- Menggunakan hak pilih	26
		- Kesadaran sebagai warga negara	27
		- Pengaruh dari luar	28
		- Pertimbangan dan hati nurani	29
	- Mendaftar dan terdaftar sebagai pemilih	- Mendaftar sendiri untuk mendapatkan hak pilih	30
	- Terdaftar sebagai pemilih	31	
- Mengikuti perkembangan dan	- Mengikuti aktivitas pemerintahan berkaitan	32	

	perubahan masalah sosial politik	dengan perkembangan masalah pilkada melalui media masa	
		- Berdialog dengan pejabat pemerintah	33
		- Menyampaikan aspirasi politik	34
		- Mempengaruhi kebijakan-kebijakan pemerintah	35
		- Memberikan kritik, ide, dan gagasan terhadap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah melalui media masa	36
	- Menjadi anggota dalam suatu partai politik	- Menjadi tim sukses - Terlibat dalam kegiatan politik	37 38
	- Ikut serta dalam kampanye	- Mengikuti kampanye - Insentif (mendapatkan imbalan)	39 40

3.5 Prosedur Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi dua, yaitu persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian.

3.5.1 Persiapan Penelitian

Agar penelitian yang dilaksanakan memiliki arah yang jelas, maka sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkenaan dengan pelaksanaan penelitian. Yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah menetapkan langkah-langkah penelitian yang meliputi memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data menarik kesimpulan, dan menulis laporan.

Adapun tahapan inti dalam melakukan persiapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Membuat dan menyusun angket

Proses pembuatan angket yang dilakukan peneliti adalah mengacu pada variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian dan menetapkan dimensi sebagai pengembangan dari variabel penelitian yang kemudian menjabarkan dimensi tersebut menjadi indikator-indikator penelitian yang dikembangkan menjadi sejumlah item pertanyaan.

Sementara jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup (angket berstruktur) dalam bentuk skala likert dengan lima alternatif jawaban responden, sebagai berikut.

Tabel 3.3
Skor Untuk Jawaban Responden

Alternatif Jawaban Responden	Skor
Sangat setuju/Selalu/Sangat positif	5
Setuju/Sering/Positif	4
Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral	3
Tidak Setuju/Hampir tidak pernah/Negatif	2
Sangat tidak setuju/Tidak pernah/Sangat negatif	1

b. Memperbanyak angket

Angket yang sudah diujicobakan dilapangan dan sudah dinilai valid, reliabel, dan normal kemudian diperbanyak sesuai dengan jumlah responden yang telah ditetapkan yaitu masyarakat RT 04/RW 21 dan masyarakat RT 03/RW 01 yang seluruhnya berjumlah 185 orang.

c. Proses perizinan penelitian

Dalam pelaksanaan proses penelitian ini, penulis terlebih dahulu mengurus proses administrasi (perizinan) penelitian melalui tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Mengajukan surat permohonan izin kepada Ketua Jurusan PKn FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- 2) Setelah surat permohonan izin disetujui oleh Ketua Jurusan PKn FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan

mengajukan permohonan izin penelitian kepada ketua Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.

- 3) Setelah mendapatkan izin dari pembantu Dekan 1 FPIPS UPI Bandung, penulis meneruskan meminta rekomendasi izin penelitian kepada Rektor UPI Bandung melalui Kepala BAAK.
- 4) Berdasarkan surat izin penelitian dari Rektor UPI Bandung melalui Pembantu Rektor 1 penulis melanjutkan untuk memperoleh perizinan kepada Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Serang-Banten.
- 5) Setelah mendapat izin dari kantor Kesbang kota Serang-Banten, maka penulis langsung meneruskan untuk mendapatkan izin penelitian dengan surat tembusan kepada Walikota Serang, Camat Taktakan, dan Camat Sepang, serta Rektor UPI Bandung.

3.5.2 Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendatangi masyarakat RT 04/RW 21 dan masyarakat RT 03/RW 01 untuk mengecek dan memastikan kesiapan mereka untuk menerima penelitian yang dilakukan.
- b. Menyebarkan instrumen penelitian, berupa angket dalam bentuk skala likert kepada responden yang telah ditetapkan yaitu masyarakat RT 04/RW 21 dan masyarakat RT 03/RW 01.
- c. Pengumpulan kembali angket tersebut dilakukan secara kolektif kemudian diserahkan kepada penulis.

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh gambaran atas kelemahan dari kekurangan angket yang diberikan kepada responden. Cara pengujian instrumen ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 *Test of Validity*

Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil. Penelitian ini menggunakan uji validitas teknik korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi, 2002:146})$$

Di mana:

r = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

Y = skor total item instrumen

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus Uji-t.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan (tabel t) $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk = n-2)

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} \rightarrow$ Valid

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} \rightarrow$ Tidak Valid

3.6.2 Test of Reliability

Setelah dilakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas. Suharsimi (2002: 154) mengatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

Sugiyono (2005: 147) mengatakan bahwa pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada dengan teknik tertentu.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari *Cronbach*. Menurut Sambas Ali Muhidin (2007: 38), rumus yang digunakannya adalah sebagai berikut.

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \partial_i^2}{\partial_t^2} \right]$$

Di mana:

k = banyaknya item instrumen ∂_t^2 = jumlah varians bulir
 $\sum \partial_i^2$ = jumlah varians item N = jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan menggunakan ketentuan, yaitu jika reliabilitas internal seluruh item (r_i) $\geq r_{tab}$ pada taraf signifikan 5%, maka item instrumen dinyatakan reliabel. Jika reliabilitas internal seluruh item (r_i) $\leq r_{tab}$ pada taraf signifikan 5%, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3.7 Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan perlu memperhatikan pengelolaan data yang telah terkumpul. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval. Dengan adanya data berjenis ordinal, maka data tersebut harus diubah menjadi data interval melalui *Methods of Succesive Interval* (MSI). Salah satu kegunaan dari *Methods of Succesive Interval* (MSI) dalam pengukuran sikap adalah untuk menaikkan pengukuran dari ordinal ke interval.

Adapun langkah kerja *Methods of Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

- a. perhatikan tiap butir pertanyaan, misalnya dalam angket;
- b. untuk butir tersebut, berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi;
- c. setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P);
- d. tentukan proporsi kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya;
- e. dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori;
- f. tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal;
- g. hitung SV (*Scale of Value* = nilai skala);

$$SV = \frac{(\text{Density of Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Bellow Upper Limit}) - (\text{Area Bellow Lower Limit})}$$

- h. tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = SV + (1 + |SV \text{ min}|)$$

Di mana nilai $k = 1 + |SV \text{ min}|$

3.7.1.1 Analisis Normalitas

Untuk menguji normalitas distribusi data, dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

(Akdon dan Sahlan Hadi, 2005: 182)

Keterangan:

X^2 = Nilai chi-kuadrat

fo = Frekuensi yang diobservasi

fe = Frekuensi yang diharapkan

3.7.1.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Menurut Damodar Gujarati (1998: 98) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika R^2 semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik;
- b. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

3.7.1.3 Analisis Persamaan Regresi

Permasalahan yang diajukan dilakukan dengan menggunakan statistik *parametrik*. Model analisa data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara menggunakan model Persamaan Regresi Linier Ganda, sebagai berikut.

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Di mana:

Y = Partisipasi politik

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Pengetahuan hak dan kewajiban sebagai warga negara

X_2 = Pengetahuan fungsi, tujuan, dan proses pemilihan umum kepala daerah

X_3 = Pengetahuan jaminan hak-hak politik, hukum, dan sosial ekonomi

3.7.1.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y menggunakan rumus berikut ini.

$$R_{x_{1.x2.x3}.y} = \sqrt{\frac{r_{x1.y}^2 + r_{x2.y}^2 + r_{x3.y}^2 - 2(r_{x1.y}) \cdot (r_{x2.y}) \cdot (r_{x3.y}) \cdot (r_{x1.x2.x3})}{1 - r_{x1.x2.x3}^2}}$$

(Akdon dan Sahlan Hadi, 2005:188)

Agar dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, dapat berpedoman pada ketentuan yang tertulis pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Kriteria Harga Koefisien Korelasi

HARGA r	KATEGORI
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Akdon dan Sahlan Hadi, 2005: 188)

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji satu pihak yang dirumuskan secara statistik adalah sebagai berikut.

$H_0 : \beta \geq 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

$H_0 : \beta < 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Adapun kesimpulan yang dijadikan dasar untuk menolak atau menerima hipotesis adalah hipotesis hubungan secara keseluruhan atau simultan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, sedangkan untuk uji hipotesis hubungan secara parsial H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05 atau 5% atau tingkat signifikansi sebesar 95%.

3.7.2.1 Uji Signifikasi Individul (Uji Statistik t)

Untuk menguji hipotesis secara parsial, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji t.

$$t_{\text{statistik}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1997: 259})$$

Setelah diperoleh $t_{\text{statistik}}$ atau t_{hitung} , selanjutnya bandingkan dengan t_{tabel} dengan α disesuaikan.

Kriteria:

H_0 diterima jika $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$, df [k;(n-k)]

H_0 ditolak jika $t_{\text{statistik}} \geq t_{\text{tabel}}$, df [k;(n-k)]

Artinya: apabila $t_{\text{statistik}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi parsial tersebut signifikan dan menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*), atau sebaliknya jika $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi parsial tersebut tidak signifikan dan menunjukkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*).

3.7.2.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F Statistik bertujuan untuk menghitung pengaruh bersama variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Cara yang dipakai menurut Damodar Gujarati dalam bukunya *Ekonometrika* adalah membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah signifikan.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

